

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, penerapan teknologi serta ikut berperan dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Manajemen Agribisnis (MNA). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 5 untuk program D-III di semua jurusan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa supaya memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari menghasilkan komoditas lokal unggulannya yaitu padi organik yang dipasarkan dalam bentuk beras organik. Beras organik memiliki daya jual tinggi. Yang diproduksi oleh petani dan merupakan satu-satunya kawasan percontohan usahatani beras organik di Kabupaten Bondowoso yang sudah memiliki sertifikasi. Potensi lain yang dimiliki Desa Lombok Kulon dalam budidaya padi organik, dan merupakan satu-satunya unit penggilingan padi organik skala besar di Kabupaten Bondowoso. Konsumen beras organik yang diproduksi oleh Kabupaten Bondowoso tidak hanya berasal dari dalam wilayah Kabupaten Bondowoso melainkan juga berasal

dari luar wilayah Kabupaten Bondowoso yakni daerah Situbondo, Banyuwangi, Malang, Surabaya dan Jakarta. Akan tetapi selama ini masih banyak hal yang dihadapi dalam pemasaran beras organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Beras organik yang diproduksi diberi merk “BOTANIK”. Kendala dalam jumlah banyaknya stok produk beras organik yang harus diproduksi Ketika terjadi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak bisa diprediksi oleh produsen beras organik di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari. Seringkali permintaan konsumen meningkat saat stok produk beras organik sedang dalam produksi beras organik petani sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Perilaku pasar beras organik petani dapat dilihat dalam praktik penentuan harga berdasarkan kualitas beras organik yang diproduksi. penentuan harga berdasarkan kualitas beras organik yang diproduksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil dan meningkatkan kemampuan manajerial produksi padi organik
- b) Melatih kemampuan berfikir kritis dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah
- c) Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- d) Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- e) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- f) Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan processing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus pelaksanaan Praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan
- b) Meningkatkan keterampilan dalam manajemen pemasaran padi organik yang baik dan benar
- c) Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam manajemen pemasaran serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
- b) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
- d) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah yang berada di Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 768 jam kerja terhitung mulai tanggal 01 September- Desember 2021. Kegiatan PKL dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jum'at dengan jam kegiatan mulai jam 8 pagi sampai jam 4 sore.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama-sama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang mulai dari sebelum penanaman, perawatan, panen sampai pasca panen yang dilakukan di Gapoktan Al Barokah

1. Mengikuti kegiatan di lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang ada di Gapoktan Al Barokah dengan bimbingan pembimbing lapang yang diikuti antara lain pembuatan mikroorganisme lokal (MOL), pemanenan, dan penanganan pasca panen hingga pemasaran.

2. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan informasi data di lapangan yang dilakukan dengan komunikasi dengan pembimbing lapang. Wawancara di antaranya pengenalan area Gapoktan Al Barokah, teknik panen dan penanganan pasca panen padi organik, serta pembuatan mol. Adapun wawancara lain di antaranya teknik pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pembuatan POP, pembuatan POC, pembuatan pesnab, dan pembuatan agensia hayati. Wawancara dilakukan untuk menambah pengetahuan yang belum didapatkan pada saat kegiatan di lapang. sehingga menjadi informasi tambahan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Metode ini yaitu mengabadikan momen secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan baik berupa foto yang nantinya akan dilampirkan pada laporan Praktik kerja lapang. Kegiatan yang didokumentasikan antara lain meliputi pembuatan mikroorganisme lokal (MOL), pemanenan, penanganan pasca panen, dan pengendalian hama dan penyakit.

4. Studi Pustaka

Metode ini merupakan pengumpulan data sekunder dari bahan referensi untuk data pendukung seperti buku tentang budidaya padi organik milik Gapoktan Al Barokah, website Gapoktan Al Barokah, website umum, website Gapoktan Al Barokah, jurnal dan artikel hasil penelitian.

5. Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan metode di mana mahasiswa hanya mendengarkan dan melihat kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al Barokah tanpa melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan dengan metode

demonstrasi antara lain: pengendalian hama dan penyakit, pengangkutan gabah, dan pemasaran